



PERLUAS CAKUPAN KEGIATAN

Kampung KB Tidak Lagi Berbasis RW

YOGYA (KR) - Keberadaan Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kota Yogya yang dibentuk sejak tahun 2016, kini tidak lagi berbasis Rukun Warga (RW). Pemkot Yogya berupaya memperluas cakupan kegiatan sehingga diganti dengan basis kampung yang merupakan gabungan dari beberapa RW.

Meski ada pergantian cakupan program Kampung RW, namun tidak mempengaruhi kuantitas yang sudah dibentuk tiga tahun terakhir. "Kalau jumlahnya tetap 14 Kampung KB yang tersebar di 14 kecamatan. Jumlahnya tidak berubah, hanya cakupannya yang telah diperluas," tandas Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Eny Retnowati, Selasa (6/11).

Menurutnya, pembentukan Kampung KB tersebut merupakan realisasi dari program yang dicanangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Masing-masing daerah baik perkotaan maupun kabupaten juga mengulirkan program sama. Tujuannya untuk menyukseskan program Nawacita pemerintah, khususnya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Eny menambahkan, pembentukan Kampung KB di Kota Yogya pada 2016 diawali dengan *pilot project* di RW 12 Prawirodirjan. Kemudian pada tahun 2017 berlanjut ke 13 RW lain di Kota Yogya, dan kini basisnya resmi diperluas menjadi kampung. Sebanyak 14 kampung yang ditetapkan sebagai Kampung KB adalah Kampung Sodagaran, Pingit, Iromewan, Tegal Lempuyangan, Pajeksan, Ngampilan, Ketanggungan Kulon, Jogokaryan, Mangunegaran, Ratmakan, Kepatihan, Bintaran, Sidobali, dan Darakan Barat.

Sedangkan program yang akan dilaksanakan melalui Kampung KB di antaranya pendampingan keluarga, meningkatkan jumlah peserta KB aktif, meningkatkan ketahanan keluarga serta menurunkan angka kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu yang tidak kalah penting ialah pemberdayaan masyarakat, termasuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan. "Oleh karena itu kami tidak bisa berjalan sendiri, tetapi harus ada sinergi dan dukungan dari organisasi perangkat daerah (OPD) lain untuk menjalankan program-program tersebut," imbuhnya.

Wakil Wali Kota Yogya Heroe Poerwadi, berharap kampung tersebut tidak hanya sebatas menangani permasalahan di bidang keluarga berencana dan kependudukan saja tetapi juga permasalahan lain di lingkungan masyarakat termasuk meningkatkan kesejahteraan warga. Apalagi kemiskinan menjadi salah satu akar permasalahan di masyarakat. Sehingga keberhasilan program yang dijalankan oleh Kampung KB juga diukur melalui peningkatan kesejahteraan warga di wilayah tersebut.

Heroe optimis, seluruh OPD di lingkungan Pemkot Yogya akan turun tangan membantu dan mendukung program di Kampung KB. "Anggaran OPD untuk kegiatan di wilayah sangat mencukupi. Namun yang penting, bagaimana hasil dari kegiatan di Kampung KB dapat dirasakan oleh masyarakat," harapnya. (Dhi) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005